

## IKAI FY22 Results Release:

### Meningkatkan Pertumbuhan, Melanjutkan Keberlanjutan

**JAKARTA, 31 Maret 2023** – PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (IKAI), telah mengumumkan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (FY22). Pendapatan terkonsolidasi IKAI FY22 mencapai Rp 235,62 miliar, atau meningkat 126 % dari Rp 186,29 miliar di FY21, dengan Laba Kotor FY22 tercatat sebesar Rp 109,60 miliar dan berhasil mendulang laba usaha sebesar Rp 554,29 juta. Pada Tahun 2022 ini, Perusahaan mampu membalik posisi rugi usaha pada tahun sebelumnya menjadi positif.

Keseluruhan performa Perseroan tersebut merupakan kontribusi dari kinerja per segmen Perseroan. Segmen keramik berhasil tumbuh 123 % dan kinerja segmen Hotel meningkat sebesar 134 % dari tahun sebelumnya. Kontribusi segmen keramik pada tahun 2022 sebesar 64 % dari total pendapatan IKAI dan sisanya dari pendapatan anak usaha Hotel. Trend pertumbuhan ini konsisten meningkat di setiap kuartal selama tahun 2022. Dengan performa ini, Perseroan dapat menampilkan figur tingkat pertumbuhan majemuk (CAGR) dari tahun 2018 sampai dengan 2022 sebesar 114%. Hal ini menjawab tantangan pemulihan bisnis IKAI pasca pandemi, dimana kualitas pertumbuhan keuangan yang dihasilkan Tahun 2022 cukup memuaskan.

---

#### *Ikhtisar – Ikhtisar Utama*

- **Total pendapatan FY22 tercatat Rp 235,62 miliar, meningkat 126% dari Rp 186,29 miliar di FY21.**
  - **Laba bruto FY22 tercatat Rp 109,60 miliar dengan margin kotor sebesar 46,52 %.**
  - **Laba Usaha tercatat sebesar Rp 554.29 juta**
  - **Marjin EBITDA meningkat menjadi 13 % pada FY22 dari 6 % pada FY2021**
  - **Pendapatan segmen keramik bertumbuh 123% dari Rp 123.53 miliar di FY21 menjadi Rp 151.51 miliar di FY22**
  - **Pendapatan segmen Hotel bertumbuh 134 % dari Rp 62.76 miliar di FY21 menjadi Rp 84.11 miliar di FY22**
  - **Beban Penjualan menurun tercatat sebesar Rp 9,65 miliar di FY22 dibanding dengan Rp 10,25 miliar di FY21**
  - **Penerimaan Kas meningkat menjadi sebesar Rp 244,54 miliar pada FY22 dibanding dengan FY21 sebesar Rp 187,01 miliar**
- 

#### **Profitabilitas Usaha Positif**

Pada tahun ini laba rugi usaha telah dapat berbalik keadaannya menjadi posisi positif, sehingga di FY22 ini tercatat laba usaha sebesar Rp 554.29 juta, lebih baik dari tahun 2021 yang masih mencatat rugi usaha sebesar Rp 15.49 miliar.

EBITDA Perseroan pada tahun 2022 juga mengalami peningkatan sebesar 250% dari tahun lalu, cukup signifikan dari Rp. 11,80 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp. 29,58 miliar pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan Kinerja Keuangan Perseroan telah mengalami perbaikan mendasar.



Beban Penjualan menurun Rp 9,65 miliar di FY22 dibanding dengan Rp 10,25 miliar di FY21, hal ini dikarenakan kemampuan pengelolaan pembiayaan dan efisiensi di operasional Perseroan cukup efektif sehingga meningkatkan margin atas pendapatan menjadi lebih tinggi.

Terkait dengan *bottom line*, Rugi bersih IKAI di FY22 menurun signifikan menjadi Rp 35,29 miliar, dibandingkan Rp 57,54 miliar di FY21. Untuk itu, postur *bottom line* IKAI terlihat lebih baik dengan laju rugi bersih yang jauh menurun. Adapun pencatatan kerugian, disebabkan oleh kewajiban pencatatan atas aktivitas noncash Perseroan yang tidak dapat dihindari, seperti *unrealised forex loss*, provisi atas *non-current assets*, dan item beban *noncash* lainnya pada depresiasi dan amortisasi di aset Perseroan.

Kedepannya, IKAI akan menjawab tantangan dengan perbaikan yang signifikan dengan menyusun strategi dalam pemenuhan *demand* di market lewat anak usaha manufaktur serta investasi jangka pendek secara berkala di anak usaha Perhotelan.

#### Ringkasan Laporan Laba Rugi Konsolidasi

Dalam miliar rupiah	FY21	FY22
Penjualan & Pendapatan	186,29	235,62
Laba Bruto	81,08	109,60
<i>Margin Kotor (%)</i>	43,52%	46,52%
Rugi/Laba Usaha	(15,49)	0,55
<i>Margin Usaha (%)</i>	-8,31%	0,24%
Rugi Tahun Berjalan	(57,54)	(35,29)
<i>Margin Bersih (%)</i>	-30,89%	-14,98%

#### Bertahap Menuju Performa yang Lebih Baik

##### Segmen Operasi Keramik

Tahun 2022, Perseroan berusaha memperkuat posisinya dalam pemulihan Pasca Covid 19, setelah tahun lalu sebagai tahun titik balik pada 2021, di tahun 2022 disebut tahun keberlanjutan. Peningkatan kinerja segmen keramik masih ditopang oleh peningkatan permintaan dalam negeri.

Pada awal tahun 2022 Perusahaan telah menambah line produksi menjadi dua line. Kapasitas produksi pada tahun 2022 telah berhasil mencapai 1,65 juta m<sup>2</sup> atau meningkat 72% dari tahun sebelumnya. Perusahaan akan menambah lagi kemampuan produksinya melalui tambahan satu line produksi lagi, sehingga mendapat tambahan lebih dari 1 juta m<sup>2</sup> dan diharapkan akan meningkatkan pangsa pasar.

Anak usaha pada segmen keramik, yakni PT Internusa Keramik Alamasri meningkatkan strategi marketingnya dengan melakukan penambahan produk jenis *Polish*, selain itu juga penambahan varian tiles dengan size 60 x 120 yang cukup banyak diminati oleh customer, serta penambahan channel modern outlet di Jawa Barat dan Jakarta.

Perluasan jaringan distribusi penjualan keramik telah tersebar pada 28 provinsi. Perluasan ini akan meningkatkan brand visibility dan eksistensi



produk, sehingga dapat memberi perbaikan *average selling price* yang berdampak pada kenaikan *profit margin*.

### Segmen Operasi Hotel

Walaupun kinerja segmen usaha Perhotelan belum kembali pulih seperti sebelumnya akibat dampak pandemi, akan tetapi pada FY22 kinerja operasional Perhotelan telah jauh lebih baik dibandingkan FY21 dengan total pendapatan Rp 84.11 miliar berbanding 62,76 miliar di tahun lalu. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kenaikan occupancy pengunjung pada masing-masing hotel secara YTD Tahun 2022 pada Swissbel Hotel Bogor meningkat menjadi 84,14%, Swissbel-Inn Gajah Mada Medan sebesar 92,44% dan Hotel Saka Medan sebesar 64,55%. Pada anak usaha Hotel, market segmen yang cukup tinggi adalah pada aktifitas MICE *Government* dan *Corporate*, serta *Online Individual Traveler*. Walaupun belum pulih secara sempurna, akan tetapi peningkatan segmen ini dalam kualitas pendapatan mampu berkontribusi baik.

Pada tahun 2022 pada anak usaha Hotel, Perseroan juga berkesempatan mengembangkan beberapa bisnis untuk mendapatkan *other income* sebagai bagian dari mempertahankan layanan kepada pengunjung dengan memaksimalkan *space* hotel yang belum produktif. Perencanaan ini telah disusun di tahun 2022 dan dampak pendapatannya akan signifikan tergambar di tahun 2023.

**Tabel 1. Laporan Laba Rugi Konsolidasi**

*Dalam Rp Miliar*

	31 Des 2021	31 Des 2022	%
Penjualan & Pendapatan	186,29	235,62	26%
Beban Pokok Penjualan & Pendapatan	(105,21)	(126,02)	20%
Laba Bruto	81,08	109,60	35%
Marjin Kotor	44%	47%	
Beban Penjualan	(10,25)	(9,65)	-6%
Beban Umum & Administrasi	(86,32)	(99,40)	15%
Laba/(Rugi) Usaha	(15,49)	0,55	104%
Marjin Usaha	(8%)	0,2%	
Beban Usaha Lainnya – Netto	(22,46)	(17,24)	-23%
Penghasilan Keuangan			
Beban Keuangan	(17,52)	(17,34)	-1%
Laba/(Rugi) Sebelum Beban Pajak	(55,48)	(34,03)	-39%
Pajak Tangguhan	(2,06)	(1,26)	-39%
Laba/(Rugi) Periode Berjalan	(57,54)	(35,29)	-39%
Marjin Bersih	(31%)	(15%)	
Kepentingan Non-Pengendali	(1,57)	2,07	232%
Laba/(Rugi) Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(55,97)	(37,36)	-33%
EBITDA	11,80	29,58	151%
Marjin EBITDA	6%	13%	



**Posisi Neraca Keuangan**

Per 31 Desember 2022, total aset Perusahaan sebesar Rp 1.21 triliun, dengan proporsi Aset lancar sebesar 11,6% dari total aset. Penurunan atas aset lancar ini dilakukan bertahap sejak tahun sebelumnya, dimana Perusahaan melakukan penjualan beberapa aset yang tidak produktif untuk kemudian diganti dengan mesin baru untuk nantinya dipersiapkan untuk penambahan kapasitas produksi dengan penambahan line ketiga.

Pada Tahun 2022, Perseroan juga memaksimalkan penggunaan Capex sebesar Rp. 17,6 Miliar untuk penggunaan belanja mesin, bangunan, perabotan dan peralatan kerja. Hal ini tercermin pada catatan aset dalam perolehan yang meningkat atas pembelanjaan ini.

Total liabilitas pada FY22 Rp 468,63 miliar, sedikit meningkat dari FY21 sebesar 459,49 miliar. Ekuitas Perusahaan berjumlah Rp 747,18 miliar. IKAI akan terus menjaga keseimbangan struktur modal, pengaturan anggaran yang optimal dan strategi pengelolaan keuangan yang sehat demi pertumbuhan bisnis berkelanjutan.

**Tabel 2. Laporan Posisi Keuangan - Aset**  
Dalam Rp Miliar

	31 Des 2021	31 Des 2022
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan setara kas	3,65	2,64
Deposito yang dibatasi penggunaannya	5,00	-
Piutang usaha - neto	15,68	17,42
Piutang lain-lain	82,70	94,84
Persediaan	26,71	20,77
Pajak dibayar dimuka	1,86	3,31
Uang muka	2,17	1,78
Biaya dibayar di muka	0,43	0,69
Aset yang dimiliki untuk dijual	26,70	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>164,88</b>	<b>141,45</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Piutang lain-lain	-	1,00
Aset tetap - neto	787,83	779,25
Uang muka tidak lancar	281,92	283,93
Aset pajak tangguhan	3,77	3,65
Aset tidak lancar lain-lain	4,72	6,54
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.078,24</b>	<b>1.074,37</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.243,12</b>	<b>1.215,82</b>



**Tabel 3. Laporan Posisi Keuangan - Liabilitas dan Ekuitas**  
*Dalam Rp Miliar*

	2021	2022
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
Utang usaha	52,85	48,20
Bagian utang bank jangka pendek	34,65	225,49
Biaya masih harus dibayar	54,25	60,71
Liabilitas sewa		1,45
Uang muka pelanggan	22,52	25,49
Utang pajak	6,53	15,46
Utang lain-lain	10,35	11,30
Uang Jaminan	7,50	17,99
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>188,65</b>	<b>406,09</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>		
Bagian utang bank jangka Panjang	254,68	41,59
Liabilitas sewa	0,25	1,31
Liabilitas pajak tangguhan	10,73	11,87
Liabilitas imbalan pascakerja	1,30	3,49
Liabilitas tidak lancar lainnya	3,88	4,28
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>270,84</b>	<b>62,54</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>459,49</b>	<b>468,63</b>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik	763,04	724,57
Kepentingan nonpengendali	20,59	22,62
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>783,63</b>	<b>747,19</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.243,12</b>	<b>1.215,82</b>

Marjin Bruto FY22 IKAI sebesar 46,52%, meningkat dari FY21 sebesar 43,52%. Hal ini menunjukkan pengelolaan beban atas aktifitas di Tahun 2022 lebih baik dan penerapan efisiensi di perusahaan dalam pengelolaan operasional terealisasi dengan baik.

**Tabel 4. Rasio Profitabilitas**

	Unit	FY21	FY22
Marjin Bruto		43,52%	46,52%
Marjin Usaha		-8,31%	0,24%
Marjin Bersih		-30,89%	-14,98%

Selanjutnya Perseroan akan berfokus dalam meningkatkan kinerjanya dalam menempatkan strategi pengembangan usaha yang tepat dan beradaptasi dengan perubahan business environment. Perusahaan menggunakan visi sebagai perusahaan investasi, sehingga secara berkelanjutan memperbaiki dan mengembangkan investasi dari anak usahanya dengan menjalankan Road Map Perusahaan lima tahun dari Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2026, menargetkan pertumbuhan pendapatan per tahun mencapai diatas 20%.

Perseroan juga akan melakukan optimalisasi produksi dari anak usaha



keramik melalui rencana pengembangan volume produksi dari fasilitas pabrik yang dimiliki sekarang dengan melakukan refurbishment dan penambahan mesin baru dengan mengganti mesin-mesin yang tidak produktif. Pada aktifitas non-organic Perseroan juga berencana melakukan ekspansi untuk menciptakan ekosistem rantai pasok dari raw material hingga distribusi barang jadi pada anak usaha manufaktur Keramik. Selain itu Optimalisasi kualitas pendapatan dari anak usaha perhotelan sehingga memberikan penghasilan yang lebih tinggi.

Presiden Direktur IKAI, Yohas Raffli mengatakan *“Tahun 2022, adalah tahun pembuktian bahwa IKAI mampu merealisasikan seluruh Rencana Perusahaan yang telah disusun dengan bertahap, berjenjang dan berkelanjutan. Terlihat dari transisi perbaikan-perbaikan yang dilakukan hingga pada saat ini, beberapa rasio telah mengalami pergerakan positif sesuai dengan rencana kerja tersebut, Perseroan menargetkan pertumbuhan yang tetap berkelanjutan sehingga pada akhir masa roadmap atau cetak biru di tahun 2026 dan diharapkan dapat mulai membagikan dividen kepada para pemegang saham”*.

### **Tentang PT Intikeramik Alamasri Industri**



PT. Intikeramik Alamasri Industri Tbk (IKAI) didirikan pada tanggal 26 Juni 1991, yang merupakan salah satu produsen ubin porselen terbesar di Indonesia. Perusahaan memulai operasi komersial pada Mei 1993, dengan merek dagang "Essenza". Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menambahkan industri pariwisata, restoran dan hotel ke dalam kegiatan bisnis mereka. IKAI terdaftar secara publik di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juni 1997.

**Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi  
Corporate Secretary / Sekretaris Perusahaan**  
Tel: (62-21) 8370 0435

Email: [corpsecretary\\_legal@intikeramik.com](mailto:corpsecretary_legal@intikeramik.com)

Website: [www.intikeramik.com](http://www.intikeramik.com)

Siaran pers ini telah disiapkan oleh PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. ("IKAI") dan diedarkan hanya untuk tujuan informasi umum. Hal ini tidak diperuntukkan untuk individu atau tujuan tertentu dan bukan merupakan rekomendasi perihal saham IKAI. Tidak ada jaminan (tersurat maupun tersirat) yang dibuat demi keakuratan atau kelengkapan informasi. Semua pendapat dan estimasi yang dimuat dalam siaran pers ini merupakan penilaian kami per tanggal hari ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya. IKAI tidak bertanggung jawab atas hal apa pun atas konsekuensi atas individu ataupun orang lain sebagai akibat dari ketergantungan pada keseluruhan atau sebagian dari isi siaran pers ini dan baik IKAI maupun perusahaan afiliasinya dan karyawannya masing-masing dan agen tidak menerima tanggung jawab atas segala kesalahan, kelalaian, kelalaian atau sebaliknya, dalam siaran pers ini dan setiap ketidakakuratan di sini atau kelalaian di sini yang mungkin timbul.

### **Forward-Looking Statements**

Pernyataan tertentu dalam rilis ini adalah atau mungkin merupakan pernyataan yang mengedepankan wawasan ke depan.. Pernyataan-pernyataan ini biasanya mengandung kata-kata seperti "akan", "mengharapkan" dan "mengantisipasi" dan kata-kata yang serupa. Berdasarkan sifatnya, pernyataan berwawasan ke depan mengandung sejumlah risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan kejadian atau hasil actual yang berbeda secara material dari yang dijelaskan dalam rilis ini. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil actual yang berbeda termasuk, tetapi tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industri gas di Indonesia; kondisi pasar yang berlaku; peningkatan beban regulasi di Indonesia, termasuk peraturan lingkungan dan biaya kepatuhan; fluktuasi nilai tukar mata uang asing; tren suku bunga, biaya modal dan ketersediaan modal; permintaan dan harga jual yang diantisipasi untuk perkembangan kami dan belanja modal dan investasi terkait; biaya konstruksi; ketersediaan properti real estat; persaingan dari perusahaan dan tempat lain; pergeseran dalam permintaan pelanggan; perubahan dalam biaya operasi, termasuk upah karyawan, tunjangan dan pelatihan, perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kita untuk menjadi dan tetap kompetitif; kondisi keuangan kami, strategi bisnis serta rencana dan remediasi. Jika satu atau lebih dari



## PRESS RELEASE

ketidakpastian atau risiko ini, antara lain, terwujud, hasil aktual dapat bervariasi secara material dari yang diperkirakan, diantisipasi atau diproyeksikan. Khususnya, tetapi tanpa batasan, biaya modal dapat meningkat, proyek dapat tertunda dan perbaikan yang diantisipasi dalam produksi, kapasitas atau kinerja mungkin tidak sepenuhnya terwujud. Meskipun kami percaya bahwa harapan manajemen kami sebagaimana tercermin oleh pernyataan berwawasan ke depan tersebut adalah wajar berdasarkan informasi yang saat ini tersedia bagi kami, tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa harapan tersebut akan terbukti benar. Anda tidak harus terlalu bergantung pada pernyataan seperti itu. Bagaimanapun, pernyataan-pernyataan ini hanya berbicara pada tanggal perjanjian ini, dan kami tidak berkewajiban memperbarui atau merevisi salah satu dari konten material kami, baik sebagai hasil dari informasi terkini, kejadian di masa depan atau sebaliknya.



**INTIKERAMIK  
ALAMASRI  
INDUSTRI TBK**